

MAYOR WISNU STREET DENPASAR ... PAMERAN LUKISAN. 'GALANG KANGIN'

PAMERAN LUKISAN

'GALANG KANGIN' . 9 - 23 APRIL 1996.



MUSEUM NEGERI BALI . JL. MAYOR WISNU DENPASAR ... PAINTING EXHIBITION

'GALANG KANGIN'. APRIL, 9<sup>th</sup> TO 23<sup>th</sup> 1996, MUSEUM NEGERI BALI.

# **KATALOG**

## **PAMERAN LUKISAN**

### **GALANG KANGIN**

Diterbitkan untuk Pameran Lukisan  
Kelompok Galang Kangin di,  
Museum Negeri Propinsi Bali

**DESAIN KATALOGUS**  
Nyoman Diwarupa

**PENCETAK :**  
Perc. Aneka Grafika  
Jl. Sutoyo No. 4 Denpasar.  
dicetak 500 eksemplar

# *Sambutan Prof. Dr. I Made Bandem Ketua Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar.*

Om Swastiastu

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Waca, dengan gembira dan berbahagia saya menyambut pameran seni lukis karya sembilan orang mahasiswa seni rupa STSI Denpasar dan mahasiswa PSSRD Universitas Udayana yang tergabung dalam kelompok perupa muda "GALANG KANGIN" di Museum Negeri Bali Denpasar.

Pameran yang digelar sembilan seniman muda ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan dialog kesenirupaan, menjalin kerjasama, meningkatkan citra seni lukis secara kualitas dan juga keilmuan dalam berapresiasi seni.

Upaya semacam ini sungguh sangat tepat dan seyogyanya dapat ditingkatkan di masa - masa mendatang sehingga tidak saja bertarap daerah tetapi bertarap nasional dan bahkan internasional. Saya yakin bahwa pameran ini akan dapat mendorong para anggota kelompok perupa GALANG KANGIN ke arah pendewasaan untuk berproses lebih lanjut.

Akhirnya saya menyampaikan selamat atas dilaksanakannya pameran ini, dengan harapan dapat menjadi wahana informasi bagi masyarakat luas tentang seni budaya, khususnya seni lukis yang sedang berkembang saat ini.

Om Canti, Canti, Canti, Om.

Denpasar, Maret 1996



Prof. Dr. I Made Bandem

## UNGKAPAN KATA

Pameran ini sangat tepat dalam rangka mempelajari diri untuk sebuah proses pendewasaan yang mengantarkan mereka pada kematangan pribadi. Imbas lain tentunya akan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni lukis.

Kesepakatan sembilan pelukis muda yang menuntut ilmu di STSI dan PSSRD UNUD yang bergabung dalam suatu wadah " Galang Kangin " adalah langkah yang sangat positif dalam berolah seni dan menggalang kesetiakawanan. Mengamati karya-karya mereka rupanya kita disuguhi karya-karya yang bercorak abstrak dan tampil dengan kekuatan individu masing - masing.

Lewat pameran ini seyogyanya dimanfaatkan sebagai ajang dialog secara optimal guna melahirkan gagasan - gagasan baru dan greget kreatif untuk mengeksplorasi seni budaya yang lebih luas. Akan menjadi sangat penting artinya dialog yang terjadi dalam pengertian dan dalam bentuk apapun ketika menempa kejujuran diri sendiri dalam berkesenian.

Kunci keberhasilan mereka terletak pada pendisiplinan diri, semangat pengabdian dan kesetiaan pada dunia seni rupa baik itu berupa kreatifitas penciptaan maupun dalam aktifitas publikasi untuk memasuki medan pergulatan dan komunikasi yang lebih luas. Ada sesuatu yang menggembirakan setelah melihat keberanian mereka untuk menyatakan diri yang tanpa dibelenggu oleh batasan - batasan akademis dan mereka memiliki kesungguhan dan optimisitas dengan keberadaannya sebagai seorang seniman muda yang pada akhirnya akan dapat meramaikan kancah kesenirupaan di tanah air.

Akhir kata, " Selamat berpameran dan sukses ".

Denpasar, Maret 1996



( Prof. Drs. A. A. Rai Kalam )

# Sambutan Tertulis Bapak Kepala Museum Negeri Provinsi Bali

Om Swastiastu,

Dengan memanjatkan rasa Puji Syukur Kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, berkat rahmat Asung Kerta Wara Nugraha Nya pameran Seni Lukis dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami menyambut gembira terlaksananya pameran seni lukis yang dilaksanakan oleh kelompok pelukis Perupa Muda "Galang Kangin" dari tanggal 9 April sampai dengan 23 April 1996 terutama dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni lukis yang berwawasan pembangunan mental, spiritual dan budaya rakyat Indonesia.

Disebutkan bahwa upaya pelestarian dan pengembangan Budaya Bangsa perlu ditingkatkan dalam rangka memperkokoh jati diri serta kepribadian bangsa.

Mudah - mudahan melalui pameran ini mampu membangkitkan kreativitas para Seniman Muda dimasa mendatang.

Akhirnya saya sampaikan selamat atas dilaksanakannya pameran ini dengan harapan semoga dapat menjadi informasi tentang seni budaya, khususnya Seni Lukis yang berkembang sekarang.

Terimakasih.

Om Santi, Santi, Santi Om.

Denpasar, 9 April 1996  
Kepala Museum Negeri  
Provinsi Bali,

Drs. Putu Budiastra

NIP. 130289209.

# *GALANG KANGIN*

*Bias cahaya api Pelukis Muda Akademik*

Mendengar kata Galang Kangin, terbersit dalam ingatan akan sepak - terjang kelompok - kelompok mahasiswa seni rupa perguruan tinggi seni, khususnya mahasiswa seni lukisnya. Bermula dari pameran lukisan kelompok "Spirit 90", yang didalamnya dihuni oleh anak - anak Bali yang belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (baca : Sanggar Dewata Indonesia ) bertempat di Werdi Budaya Denpasar pada bulan april 1995. Pameran lukisan Kamasra ( Keluarga Mahasiswa Seni Rupa Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar ) di Museum Sidik Jari, yang kemudian berkelanjutan dengan berpameran di Museum Seni Lukis Klasik Nyoman Gunarsa di Klungkung Bali, yang berlangsung pada bulan Juli 1995.

Bertempat di daerah wisata terkenal Ubud, kelompok yang menamakan dirinya "GELIS" (terdiri dari mahasiswa seni rupa STSI Denpasar) dengan penuh semangat unjuk kebolehan. Perlu dicatat pula adalah pameran seni rupa mahasiswa jurusan seni murni PSSRD UNUD dengan kiprahnya di Puri Bukit Mas Galleri dan selanjutnya berpameran di Museum Sidik Jari Denpasar, yang dibarengi oleh penampilan Kelompok Sebelas mahasiswa STSI Denpasar di Darga Art Galleri Sanur Bali. Mahasiswa PSSRD UNUN juga tidak mau ketinggalan dengan kiprah Kelompok Empat Belas yang berpameran di Art Center Denpasar.

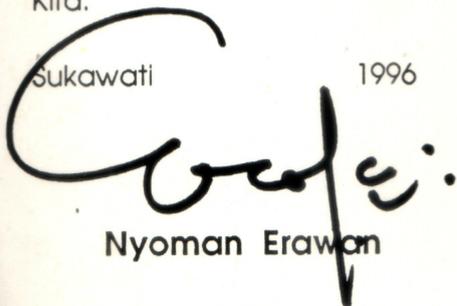
Bagai fajar menyingsing, mereka telah memulai dengan langkah bergairah penuh harapan. Dan kini, pertengahan bulan April 1996, beberapa dari mereka yang sebenarnya sudah aktif, bergabung lagi dalam satu kelompok, bahkan berani mengambil inisiatip menggabungkan dua kubu mahasiswa perguruan tinggi seni, yaitu 5 mahasiswa seni rupa STSI dan 4 mahasiswa PSSRD UNUD Bali.

Dengan penuh percaya diri mereka usung "Galang Kangin" sebagai nama kelompok mereka. Galang Kangin sebuah nama yang manis nama yang pas untuk kelompok mereka. Lalu, ketika kita mencoba untuk menoleh kembali jelas muncul di hadapan mata kita.

Galang Kangin adalah kawitan  
awal hidup menuju kehidupan  
awak proses menuju pencerahan  
Galang Kangin juga cerminan  
Etika dan Estetika ketimuran  
Galang Kangin  
Fajar, terang tanah, dini hari  
Waktu pertukaran malam menjadi siang  
sebelum terbit matahari  
Galang Kangin  
Dan jadikanlah ia kenyataan  
betul - betul matahari  
yang terbit dari timur  
Matahari  
yang mampu menerangi  
jagad seni rupa  
Kita.

Sukawati

1996



Nyoman Erawan

# SEKAPUR SIRIH

Om Swastiastu

Berangkat dari kebersamaan tekad dan semangat serta rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa, kami dari kelompok perupa " GALANG KANGIN " bisa tampil menggelar sederet karya lukis dalam pameran ini. Suatu kerja sama yang terjalin antara dua perguruan tinggi seni yaitu PSSRD UNUD dan seni rupa STSI Denpasar yang didasari oleh kesamaan persepsi dan menegaskan bahwa sesungguhnya tidak ada penkotakan maupun kubu diantara keduanya.

Dengan kiprah bersama ini diharapkan akan semakin mempererat hubungan dan kerja sama yang pada akhirnya membuka dan memperluas wawasan intelektual yang dapat mendukung kemandirian di masyarakat. Disamping itu pula kiprah bersama ini tentunya akan menghapus kecurigaan dan isu negatif.

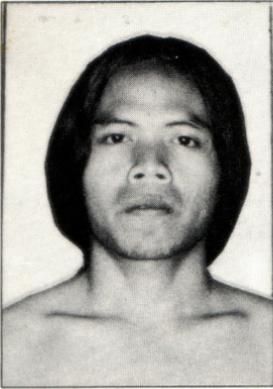
Galang Kangin menjadi inspirasi, diharapkan nuansa yang terekspresikan seperti juga segarnya matahari yang terbit dari timur dalam perjalanan seni rupa secara kualitas.

Dengan semangat sinar fajar / Galang Kangin, sebuah dialog nyata telah tercipta, semoga misi ini berbunga dan menghasilkan buah yang baik bukan hanya untuk kami tetapi untuk kita semua.

Sebagai akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas terlaksananya pameran ini.

Om..... Çanti..Çanti..Çanti..Om..

GALANG KANGIN,



## I WAYAN SETEM

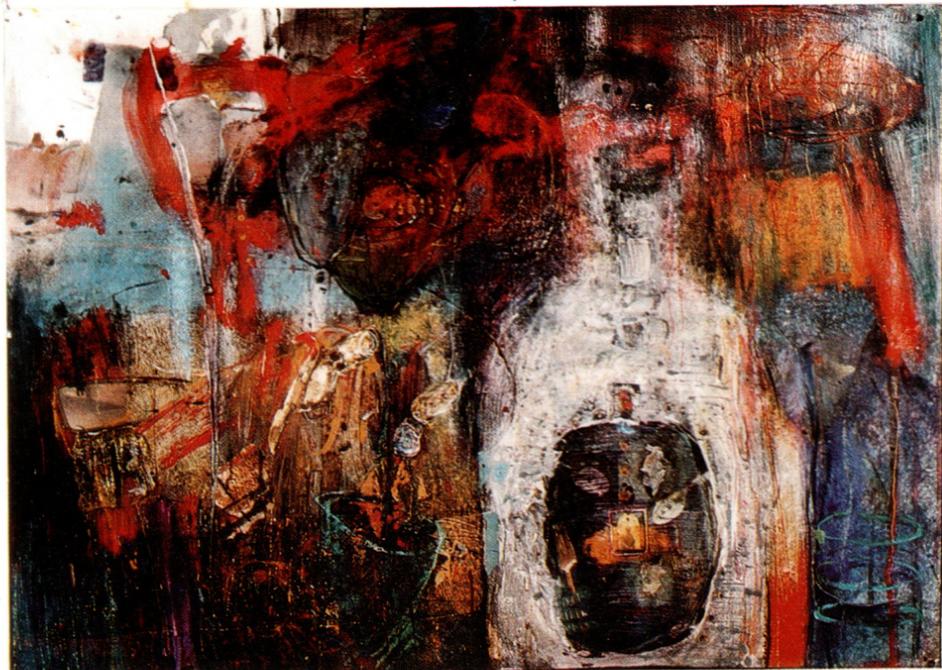
Lahir : 20 September 1972; di Karangasem  
Pendidikan : Mahasiswa STSI Denpasar.  
Alamat : Lusu, Selat, Karangasem.

### Pengalaman pameran :

- 1991 - 1992 ● Pameran SMSRN Denpasar
- 1993 - 1995 ● Pameran Dies Natalis STSI Denpasar
- 1993 ● Art Centre Denpasar
- STSI Denpasar
- Time and Tide Adelaide festival centre, Foyer, Australia.
- 1993 - 1994 ● Pesta kesenian Bali di Art Centre
- 1994 ● Sanggar Lempuyang, di Deppen Karangasem.
- 1 (satu) tahun Kamasra, STSI Denpasar di Museum Sidik Jari Denpasar
- 1994 - 1995 ● Peksiminas, Denpasar - Jakarta
- 1995 ● Kamasra STSI di Museum Seni Lukis Nyoman Gunarsa.
- Ekspo 95, Jakarta

### Konsep :

*Polusi wabah teknologi merusak peradaban.*



Seri Polusi 1996, 75 X 65 cm, cat air diatas kertas

**Panitia Pameran mengucapkan  
terima kasih yang setulusnya kepada Yth :**

Bapak Ketua STSI Denpasar Prof. Dr. Md. Bandem

Bapak Prof. Drs. AA Rai Kalam

Bapak Drs. Nyoman Gunarsa

Bapak Drs. Ketut Murdana

Bapak Drs. Nyoman Erawan

Bapak Nyoman Rudana

Museum Negeri Propinsi Bali

Coca Cola Cabang Denpasar

Puri Bukit Mas Gallery

UD Sinar Bandung

Dewa Saha Dewa Galery

Duta Warna

Bank Sri Partha

Kamasra STSI Denpasar

HMJ Seni Murni PSSRD UNUD

dan pihak - pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan pameran ini.

Atas segala dukungan / bantuan moral maupun material  
yang sangat berarti sehingga pameran ini dapat terselenggara.

